



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis ditempatkan sebagai reporter sesuai dengan jurusan yang diambil di Universitas Multimedia Nusantara yakni Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Jurnalistik. Selama menjadi reporter magang di Koran Sindo Nasional, penulis berada di bawah bimbingan dan pengawasan Esti Setiowati selaku koordinator liputan rubrik GenSindo. Meskipun demikian, penulis juga dibimbing oleh Herita Endriana selaku koordinator liputan rubrik Lifestyle dan sesekali dibantu liputan oleh Eko Purwanto sebagai fotografer rubrik Lifestyle.

Baik Esti Setiowati maupun Herita Endriana memberi penulis tugas dalam bentuk liputan maupun bahan mentah untuk dijadikan sebuah artikel layak baca. Sebagai koordinator liputan, keduanya akan memberikan undangan liputan baik via email maupun pesan teks kepada para reporter termasuk penulis. Setelah menerima undangan liputan, penulis akan melihat alamat *event* tersebut diselenggarakan dan memastikan jadwalnya agar penulis bisa mengatur waktu berangkat. Kemudian, sesampai di lokasi penulis harus segera meliput *event* tersebut dan melakukan wawancara kepada beberapa pihak penting untuk memenuhi kelengkapan bahan artikel yang akan ditulis nantinya. Dalam liputan tertentu penulis ditemani oleh fotografer rubrik Lifestyle yaitu Eko Purwanto.

Setelah liputan, jika masih sore penulis akan kembali ke kantor untuk menulis artikel berita mengenai liputan tersebut. Namun jika usai liputan hari sudah mulai malam, penulis diijinkan oleh pembimbing (Esti atau Herita) untuk langsung kembali ke rumah dan mengirimkan artikel beritanya melalui email untuk dikeluarkan di edisi lusa.

Selama melakukan liputan, ada beberapa yang merupakan liputan bersifat promosi dimana pihak pembuat *event* mengundang media untuk meliput acaranya dan menitipkan pesan kepada tiap media yang diundang untuk mengeluarkan berita mengenai acaranya tersebut. Artikel berita yang demikian tetap mengandung unsur informatif seperti berita khas (*feature*) lainnya.

Artikel yang sudah jadi akan diserahkan ke koordinator liputan yang merupakan pembimbing penulis selama kerja magang. Dan koordinator akan menyerahkan artikel para reporternya ke editor untuk dikoreksi ejaan, tata bahasa, alur pemaparan dan sebagainya agar menjadi berita yang layak dibaca. Jika banyak terjadi kesalahan, reporter yang menulis artikel tersebut (termasuk penulis) akan diberitahu untuk segera memperbaikinya sebelum waktu deadline tiba. Jika kesalahan sedikit, editor akan memperbaikinya sendiri dan setelah itu diserahkan ke bagian *layout* atau biasa disebut *layouter* untuk menempatkan artikel tersebut di posisi yang tepat.

Selama menjalankan kerja magang, penulis diberikan tugas liputan dan menulis artikel tiap minggunya. Liputan yang dilakukan penulis merupakan liputan individu jadi penulis meraih dua peran saat liputan yakni wartawan tulis

dan wartawan foto. Setelah melakukan liputan, penulis harus segera mengirimkan artikelnnya dengan format 2000-2500 karakter.

Kegiatan yang penulis lakukan selama magang, proses pemberian tugas oleh atasan, evaluasi dan teguran atasan mengenai pekerjaan penulis.

Berita khas ini sifatnya kreatif informal berbeda dengan berita langsung yang dikemas dalam bahasa pelaporan yang lugas dan formal. Tujuan berita khas tidak hanya memberi informasi tetapi juga menghibur pembacanya maka gaya penulisan yang digunakan menjadi faktor penting agar menjadi sebuah cerita fakta yang menarik.

Berita khas atau biasa dikenal dengan sebutan *feature* merupakan artikel yang kreatif, kadang subjektif dan ditujukan untuk membuat senang atau membangkitkan emosi dan memberi informasi kepada pembaca mengenai suatu peristiwa, keadaan atau aspek kehidupan. Gaya penulisannya seperti sedang bercerita, melukiskan suatu objek atau peristiwa dengan kata-kata yang menghidupkan imajinasi sehingga menarik pembaca masuk ke dalam suasana cerita (Putra, 2006: 82-83).

### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Selama menjalani kerja magang sebagai reporter di rubrik Lifestyle dan GenSindo, penulis berkesempatan meliput dan menulis beberapa peristiwa, event, profil dan tips. Perincian tugas penulis selama melaksanakan kerja magang ada yang sudah diberi instruksi dari beberapa hari lalu akan meliput apa, ada tugas

liputan yang mendadak dan ada juga yang berdasarkan inisiatif dan ide penulis sendiri. Keputusan naik atau tidaknya berita yang dibuat penulis akan diberitahu saat deadline pengiriman berita tiap desk hampir tiba. Jadi ada kalanya berita yang penulis buat tidak naik.

Berikut merupakan penjabaran tugas-tugas yang telah dikerjakan penulis selama magang di Koran Sindo Nasional.

Tabel 3.2.1 Kegiatan yang Dilakukan Penulis

No	Waktu	Minggu ke-	Jenis Pekerjaan	Keterangan
1.	14 Juli 2014	1	Liputan Movie Premiere “Seputih Cinta Melati”. Meliput bersama Eko Purwanto (wartawan foto) dan kembali ke kantor untuk menulis artikel.	Dimuat pada edisi Sabtu, 19 Juli 2014
2.	15 Juli 2014	1	Liputan Travelling Visit Jakarta by Panorama Tours (promotion).	Tidak dimuat
3.	16 Juli 2014	1	Liputan Event GenSindo Gathering bersama Mahasiswa dari berbagai	Dimuat pada edisi Rabu, 17 Juli 2014

			Universitas	
4.	17 Juli 2014	1	Liputan Aksi Amal RCTI dengan BAZNAS di kantor walikota Bekasi Timur	Dimuat pada edisi Sabtu, 19 Juli 2014
5.	18 Juli 2014	1	Menulis artikel Review Film tanpa datang ke kantor	Dimuat pada edisi Sabtu, 19 Juli 2014
6.	19 Juli 2014	1	Menulis artikel tips tanpa datang ke kantor	Tidak dimuat
7.	20 Juli 2014	-	-	-
8.	21 Juli 2014	2	Menulis artikel tips di kantor	Dimuat pada edisi Sabtu, 2 Agustus 2014
9.	22 Juli 2014	2	Menulis artikel untuk Gensindo	Dimuat pada edisi Sabtu, 26 Juli 2014
10.	23 Juli 2014	2	Liputan Movie Premiere "Runaway" bersama Eko Purwanto (wartawan foto) dan kembali ke kantor untuk	Dimuat pada edisi Sabtu, 26 Juli 2014

			menulis artikel	
11.	24 Juli 2014	2	Menulis artikel untuk GenSINDO	Tidak dimuat
12.	25 Juli 2014	2	Ijin OFF	
13.	26 Juli 2014	2	Menulis artikel tips tanpa ke kantor	Tidak dimuat
14.	27 Juli 2014	-	-	-
15.	28 Juli-3 Agustus Libur Hari Raya Idul Fitri			
16.	4 Agustus 2014	4	Menulis artikel komunitas di kantor	Dimuat pada edisi Selasa, 12 Agustus 2014
17.	5 Agustus 2014	4	Liputan Aktivitas Komunitas	Dimuat pada edisi Selasa, 12 Agustus 2014
18.	6 Agustus 2014	4	Liputan Movie Premiere "Negeri Tanpa Telinga" Meliput bersama Eko Purwanto (wartawan foto)	Tidak dimuat

			dan kembali ke kantor untuk menulis artikel.	
19.	7 Agustus 2014	4	Liputan Aktivitas Komunitas	Tidak dimuat
20.	8 Agustus 2014	4	Ijin OFF	
21.	9 Agustus 2014	4	Menulis artikel tips dan komunitas di kantor	Dimuat pada edisi Sabtu, 16 Agustus 2014
22.	10 Agustus 2014	4	-	-
23.	11 Agustus 2014	5	Liputan profil pesulap Jiban dan Emon	Dimuat pada edisi Sabtu, 23 Agustus 2014
24.	12 Agustus 2014	5	Menulis artikel GenSINDO	Tidak dimuat
25.	13 Agustus 2014	5	Menulis artikel GenSINDO	Tidak dimuat
26.	14 Agustus 2014	5	Liputan Aktivitas Komunitas	Dimuat pada edisi Selasa, 2 September 2014
27.	15 Agustus 2014	5	Ijin OFF	
28.	16 Agustus 2014	5	Menulis artikel tips dan	Dimuat pada



			GenSINDO	edisi Selasa, 26 Agustus 2014
29.	17 Agustus 2014	5	-	-
30.	18 Agustus 2014	6	Liputan event Koran Sindo di kantor mengenai simulasi CPNS online	Tidak dimuat
31.	19 Agustus 2014	6	Liputan pengumuman pemenang kuis mudik Koran Sindo di kantor	Tidak dimuat
32.	20 Agustus 2014	6	Menulis artikel tips	Tidak dimuat
33.	21 Agustus 2014	6	Ijin OFF	
34.	22 Agustus 2014	6	Liputan aktivitas komunitas	Dimuat pada edisi Selasa, 2 September 2014
35.	23 Agustus 2014	6	Liputan aktivitas komunitas	Dimuat pada edisi Selasa, 2 September 2014

36.	24 Agustus 2014	6	-	-
37.	25 Agustus 2014	7	Liputan Movie Premiere "Haji Backpacker"	Tidak dimuat
38.	26 Agustus 2014	7	Menulis artikel GenSINDO	Dimuat pada edisi Sabtu, 30 Agustus 2014
39.	27 Agustus 2014	7	Liputan Aktivitas Komunitas	Tidak dimuat
40.	28 Agustus 2014	7	Liputan Promo Wallstreet dan opening lelang kopi	Dimuat pada edisi Sabtu, 6 September 2014
41.	29 Agustus 2014	7	Diliburkan	
42.	30 Agustus 2014	7	Menulis artikel GenSINDO di kantor	Dimuat pada 27 September 2014
43.	31 Agustus 2014	7	-	-
44.	1 September 2014	8	Di Kantor	-
45.	2 September 2014	8	Di Kantor	-
46.	3 September 2014	8	Ijin Kuliah	

47.	4 September 2014	8	Menulis artikel GenSINDO	Dimuat pada edisi Minggu, 21 September 2014
48.	5 September 2014	8	Liputan aktivitas komunitas	Tidak dimuat
49.	6 September 2014	8	Menulis artikel GenSINDO tanpa ke kantor	Dimuat pada edisi Minggu, 21 September 2014
50.	7 September 2014	8	-	-
51.	8 September 2014	8	Menulis artikel GenSINDO	Dimuat pada 27 September 2014
52.	9 September 2014	8	Liputan Press Conference Film Forward Sundance	Dimuat pada edisi Senin, 15 September 2014
53.	10 September 2014	8	Ijin kuliah	
54.	11 September 2014	8	Menulis artikel GenSINDO	Tidak dimuat

55.	12 September 2014	8	Mengurus pengisian Kartu Magang 04-07	-
56.	13 September 2014	8	Kembali mengurus Kartu Magang dan berpamitan	-

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama kerja magang penulis diharuskan mengerjakan berbagai tugas seorang jurnalis mulai dari menulis, memotret, meliput hingga mewawancarai narasumber. Tak hanya meliput sebuah peristiwa atau acara, penulis juga dituntut untuk dapat mewawancarai tokoh penting dalam tiap peristiwa atau event dan sempat diberi kesempatan untuk mewawancarai *public figure*. Dalam hal ini tentu kemampuan penulis untuk meraih kontak dan informasi seputar narasumber diuji. Penulis harus bisa membujuk narasumber atau pihak manajemen agar mau ditemui. Dan penulis perlu pandai mengatur jadwal agar tidak berbenturan dengan tugas liputan lainnya dan dapat menyesuaikan waktu dengan pihak yang diwawancarai.

Sebelum menjadi artikel berita yang layak dibaca dalam Koran Sindo Nasional, ada proses yang harus dilalui sehingga konten berita tetap selaras dengan nilai-nilai jurnalisme. Adapun proses atau tahapan yang penulis lakukan dalam membuat artikel selama mengikuti kerja magang ialah sebagai berikut:

## 1. Penugasan

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, para reporter termasuk penulis mendapat kiriman undangan liputan dari koordinator liputan yang dikirimkan via email atau pesan elektronik. Undangan liputan tersebut diterima reporter untuk dijadikan bahan berita Koran Sindo Nasional. Masing-masing reporter sudah dibagikan tugas liputan ataupun menulis artikel setiap harinya dan tugas diserahkan kembali ke koordinator sebelum waktu deadline tiba.

### Tahap Penugasan Liputan

Redaktur Pelaksana → Asisten Redaktur → Reporter/Penulis

### Tahap Penugasan Menulis Artikel

Asisten Redaktur → Reporter/Penulis → Asisten Redaktur → Editor

Liputan yang dilakukan para reporter harus disertai wawancara narasumber penting yang berkenaan langsung dengan hal yang diliput. Namun, tak selamanya wawancara dilakukan di saat itu juga dan secara tatap muka. Wawancara bisa berupa tanya jawab melalui email atau telepon yang dilakukan setelah peliputan usai.

## 2. Pencarian data

Tahap ini perlu dilakukan sebagai petunjuk reporter dalam mengumpulkan informasi. Data dapat didapat melalui beberapa cara yakni observasi langsung, menghubungi narasumber atau pihak manajemen

untuk wawancara baik wawancara tatap muka maupun tidak secara langsung, pencarian data melalui dokumen publik seperti artikel di web atau media cetak lainnya serta melalui partisipasi dalam peristiwa seperti memenuhi undangan liputan.

Dari keempat petunjuk pencarian data tersebut, penulis melakukan keempatnya. Sebelum menulis artikel, melakukan wawancara ataupun meliput peristiwa, penulis terlebih dahulu mencari bahan terkait isu agar memahami sedikit mengenai isu tersebut dan mulai mendapat bayangan apa yang akan ditulis. Riset terdahulu seputar isu terkait atau narasumber merupakan hal penting agar dapat menyusun pertanyaan untuk wawancara atau menuliskan garis besar dan ide pokok yang akan dibahas dalam tulisan sehingga penulis juga bisa memilih mana yang penting dan kurang penting untuk dimasukkan ke dalam tulisan. Riset tersebut dapat diraih melalui dokumen publik.

Observasi langsung dan turut hadir dalam sebuah peristiwa atau acara juga penulis lakukan guna mendapatkan gambaran suasana dan mungkin hal menarik yang terjadi tanpa diduga sehingga bisa menjadi bahan tulisan berita khas. wawancara pun penulis lakukan tak melulu secara tatap muka, ada kalanya waktu yang tidak bisa disatukan antara penulis dengan narasumber membuat wawancara akhirnya dilakukan melalui telepon dan surat elektronik (*email*).

### 3. Penulisan

Koran Sindo memiliki gaya penulisan yang ringan tetapi berkelas. Istilah yang kerap digunakan surat kabar ini sebagian besar mudah dipahami masyarakat terutama kelas A dan B yang memang merupakan target pembacanya.

Panjang tulisan dalam surat kabar terutama Koran Sindo Nasional pun diatur agar porsinya pas dan tidak membuat pembaca jenuh. Berita biasa diberi porsi 2000-2500 karakter sedangkan untuk berita utama diberi porsi lebih besar yaitu 5000-7000 karakter.

Berita khas merupakan artikel yang lebih banyak dibuat penulis selama kerja magang. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa berita khas atau *feature* merupakan artikel kreatif nan informatif yang terkadang mengandung unsur subjektif karena tertuang opini di dalamnya. Namun, tujuan utama berita ringan ini ialah untuk menambah wawasan pembaca sekaligus menghibur (Putra, 2006: 82).

Menurut Williamson dalam *Jurnalistik Praktis*, unsur penulisan berita khas ada lima yaitu (Romli, 2006 : 23):

- Kreatifitas, berkreasi dengan topik yang diangkat penulis baik dari segi alur, sudut pandang atau yang lainnya tetapi tetap berdasarkan pada fakta yang ada.
- Subjektifitas, terkadang sudut pandang orang pertama “aku” digunakan dalam jenis tulisan ini sebagai bukti bahwa isi tulisan berdasarkan fakta.

- Informatif, tulisan ini ringan untuk dibaca namun tetap kaya akan informasi sehingga mampu menambah wawasan pembaca mengenai suatu hal.
- Menghibur, perlu adanya unsur yang menarik perhatian pembaca untuk terus membacanya sampai akhir dan larut dalam emosi seperti tertawa, terharu atau tersenyum.
- Tidak dibatasi waktu, konten berita khas tidak akan pernah terasa basi karena topiknya dibahas secara mendalam.

Penulis pun menerapkan empat dari lima unsur penulisan berita khas yakni kreatifitas, informatif, menghibur dan tidak dibatasi waktu. Selama melaksanakan kerja magang, penulis tidak meraih kesempatan untuk menulis artikel yang nilai subjektivitasnya terlihat. Koordinator liputan meminta berita yang ditulis fokus pada peristiwa yang terjadi dan hal menarik yang ada di dalamnya bukan pada pengalaman penulis saat berada dalam peristiwa tersebut.

Berdasarkan sifat isi, berita khas dibedakan menjadi tujuh jenis yakni (Romli, 2006: 24-25):

- *Bright-human interests*  
*Feature* yang mengisahkan sebuah cerita nyata yang memunculkan rasa haru, gembira, jengkel atau benci, simpati dan sebagainya. Misalnya, cerita tentang lika-liku kehidupan seorang guru di daerah terpencil.



- Profil

Tulisan mengenai riwayat hidup seorang pahlawan, tokoh yang sudah meninggal, tentang seorang yang berprestasi atau seseorang yang memiliki keunikan sehingga bernilai berita tinggi.

- Pengalaman pribadi/opini

Dalam *feature* jenis ini, biasanya unsur subjektivitas menonjol, karena biasanya penulisnya yang terlibat langsung dalam peristiwa/perjalanan itu menggunakan “aku”, “saya”, atau “kami” (sudut pandang—*point of view*—orang pertama). Misalnya tulisan tentang perjalanan penulis ke kawasan suku Baduy lengkap dengan pengalaman selama berada di sana.

- Pengenalan (promosi)

Bentuk tulisan yang mengenalkan sesuatu kepada pembaca baik untuk menambah wawasan maupun untuk mempromosikan suatu produk atau jasa agar pembaca tertarik untuk mengetahui lebih lanjut atau mengonsumsinya.

- Mengajarkan (tips)

*Feature* petunjuk praktis (tips) atau mengajarkan keahlian—*how to do it*. Misalnya tentang memasak, merangkai bunga, membangun rumah, seni mendidik anak dan panduan memilih perguruan tinggi.

- Ilmiah populer/sejarah

Merupakan jenis tulisan yang ditulis dengan mempertimbangkan kepopuleran sekaligus keilmiahannya. Tulisan yang menceritakan

tentang peristiwa nyata yang terjadi masa lalu atau kini atau akan datang. Dikemas dengan menarik dan biasanya dengan bahasa cukup ringan sehingga mudah dipahami dan menambah wawasan pembaca.

- *News feature*

*Feature* yang lebih banyak mengandung unsur beritanya, berhubungan dengan peristiwa aktual yang menarik perhatian khalayak. Jenis tulisan ini biasanya merupakan pengembangan dan pendalaman (*News Analysis*) dari sebuah *Straight News* atau isu yang masih menjadi perhatian publik.

Dari 7 jenis berita khas, selama kerja magang penulis hanya sempat mempraktekan empat jenis yaitu *bright*, profil, pengenalan dan mengajarkan. Selama dua bulan magang, penulis tidak pernah diberi bahan berita atau liputan mengenai sejarah suatu hal, peristiwa penting dan opini. Dikarenakan posisi penulis yang hanya sebagai reporter magang dan belum ada pengalaman yang berarti maka belum dipercaya untuk menuliskan hal yang sifatnya serius dan penting seperti kolom opini, *news feature* dan ilmiah populer/sejarah.

Gambar 3.3.1.3.1 contoh artikel penulis jenis profil



Gambar 3.3.1.3.2 contoh artikel penulis jenis pengenalan

**Raih Ilmu Tanpa Bawa Buku**

Tak akan ada lagi alasan buku tertinggal atau sengaja tak dibawa karena berat karena kini sarana untuk belajar semakin memudahkan kita untuk meraih pengetahuan. Alasan harga buku yang mahal pun sudah tak bisa digunakan lagi untuk Anda yang malas membelinya. Kemajuan teknologi telah memberikan kita akses untuk mendapatkan ilmu dengan cepat, mudah dan tanpa batas bahkan ada yang menyediakan secara cuma-cuma.

Wall Street English di Indonesia telah meluncurkan secara pribadi Digital Books yang sudah diresmikan pemakaiannya pada 4 Agustus lalu. Namun, Digital books ini kembali di launching secara umum pada Kamis (28/8) untuk mengenalkan lebih dalam mengenai terobosan baru sarana belajar bahasa inggris yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

“Student kita sudah menggunakan digital books ini sejak diperkenalkan pertama kali pada 4 Agustus. Dan kami berniat untuk menyebarkan kabar baik ini bahwa belajar tak lagi harus repot bawa buku, corat-coret buku jika ada kesalahan atau catatan penting dan lain sebagainya,” jelas William Karmawan sebagai Brand Communications and PR Manager Wall Street English Indonesia saat ditemui di Ratu Plaza, Senayan, Jakarta Selatan.

Gambar 3.3.1.3.3 contoh artikel penulis jenis mengajarkan/tips

## 5 Tips Berburu Pekerjaan BAGI LULUSAN BARU

Tak bisa dipungkiri semakin hari mencari pekerjaan semakin sulit. Gedung-gedung tinggi semakin banyak, tetapi angka pengangguran masih saja tinggi. Banyak perusahaan mencari yang berpengalaman di bidang tertentu. Lalu, bagaimana nasib para lulusan baru?

1 **Manambah informasi melalui kantor universitas sebanyak mungkin**

2 **Bangun jaringan Anda mulai dari yang terdekat**

3 **Atur pencarian pekerjaan melalui situs karier**

4 **Gumakan pelacakan pencarian kerja**

5 **Negosiasikan gaji Anda**

1 **Manambah informasi melalui kantor universitas sebanyak mungkin**

2 **Bangun jaringan Anda mulai dari yang terdekat**

3 **Atur pencarian pekerjaan melalui situs karier**

4 **Gumakan pelacakan pencarian kerja**

5 **Negosiasikan gaji Anda**

5 **Negosiasikan gaji Anda**

Gambar 3.3.1.3.4 contoh artikel penulis jenis *Bright*



### 4. Pengumpulan

Setiap artikel berita diserahkan ke koordinator liputan pk 19.00 WIB dan koordinator akan menyerahkannya ke editor untuk disunting dan diperiksa ejaan, pemilihan kata dan sebagainya. Jika terlalu banyak kesalahan, artikel akan dikembalikan ke reporter untuk segera diperbaiki sebelum pk 20.00 WIB. Jika hanya ada sedikit kesalahan, maka editor yang akan memperbaikinya sendiri dan setelah itu segera diserahkan ke layouter untuk ditempatkan di posisi rubrik yang tepat. Artikel yang dikembalikan ke reporter untuk diperbaiki jika telah selesai langsung

serahkan ke layouter, namun jika belum selesai ada kemungkinan artikel tidak keluar untuk edisi esok hari.

#### 5. Penyuntingan

Penyuntingan merupakan kegiatan editing yang dilakukan demi mencapai artikel berita yang layak dibaca yang informatif, menarik dan penting untuk diketahui masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh editor ini dianggap penting oleh seluruh media cetak agar tidak terjadi kesalahpahaman informasi, nama, gelar dan sebagainya sehingga kebenaran tiap berita terjamin kualitasnya.

Dalam membuat artikel berita khas, penulis berusaha mengeluarkan sisi kreatif agar tulisan menarik dan membuat pembaca betah membacanya hingga akhir. Saat penulis diberi tugas untuk meliput duo pesulap Jiban dan Emon, penulis melakukan wawancara sambil menerapkan empat dari lima unsur penulisan berita khas dan menjadikannya sebaur artikel berita khas jenis profil.

Awalnya, penulis ditugaskan untuk mencari informasi sebanyak mungkin mengenai dunia sulap oleh pembimbing magang (Mba Esti) karena edisi GenSindo yang akan datang bertemakan sulap. Setelah meraih banyak informasi seputar sulap melalui berbagai situs web, penulis ditugaskan untuk mewawancarai duo pesulap yang cukup terkenal melalui kontes The Master yang ditayangkan di stasiun TV RCTI yaitu Jiban dan Emon. Setelah mendapat tugas tersebut, penulis segera mencari tahu kontak yang bisa dihubungi agar bisa menemui mereka. Akhirnya penulis mendapat kontak manajemen mereka melalui situs resmi duo

pesulap ini dan tanpa menunda-nunda penulis segera menghubungi nomor tersebut meminta kesediaan mereka untuk diwawancarai.

Waktu dan tanggal pun sudah ditetapkan untuk menemui Jiban dan Emon. Penulis menemuinya di tempat syuting Hitam Putih di kawasan Pancoran. Namun sebelum menemui keduanya, sehari sebelumnya penulis mencari tahu mengenai latar belakang Jiban dan Emon beserta informasi lainnya mengenai mereka yang dapat memunculkan ide pertanyaan dan obrolan sehingga wawancara esok tak berjalan kaku. Setelah sekian lama menunggu, mereka datang dan langsung siap untuk diwawancarai.

Daftar pernyataan yang sudah dibuat sebelumnya dan informasi melalui berbagai sumber artikel seputar duo pesulap ini menjadi pedoman penulis saat mewawancarai mereka. Penulis menggali sebanyak mungkin cerita dan jawaban mereka yang menarik yang dapat dimasukkan ke artikel nantinya sambil memikirkan *lead* apa yang pantas untuk menarik perhatian pembaca.

*Lead* atau teras berita merupakan bagian berita yang terletak di alinea atau paragraf pertama yang juga bisa berupa ringkasan untuk memudahkan pembaca memahami isi berita. *Lead* yang menarik akan membuat pembacanya penasaran dan segea membaca artikel tersebut dari awal hingga akhir. Jadi bisa dikatakan salah satu penentu sebuah artikel menarik untuk dibaca atau tidak ialah *lead* (Romli, 2003: 27). Penulisan berita khas memerlukan *lead* yang kuat karena ia merupakan pembuka jalan agar masyarakat mau membaca berita tersebut. Oleh



sebab itu, *lead* dalam berita khas harus dibuat semenarik mungkin. Daya pikat awal dari berita khas selain judul ialah *lead*. (Solihin, 2011)

Hasil wawancara penulis dengan Jiban dan Emon kemudian ditata lagi dengan rapi dan runtut. Penulis pun menentukan kalimat apa yang pantas untuk menjadi *lead*. Kreativitas dibutuhkan dalam mengutak-atik kalimat demi tercipta kalimat yang menarik. Akhirnya ada satu pernyataan yang bisa dijadikan *lead* yang menarik dan dapat membuat pembacanya ingin mengetahui lebih lanjut tentang mereka yaitu “Kami memang menyukai sulap. Sulap itu satu-satunya bentuk seni hiburan yang tidak mudah ditebak”. Penulis akhirnya menggunakan pernyataan ini menjadi *lead* dengan jenis kutipan.

Setelah *lead* dibuat, penulis menulis berbagai jawaban hasil wawancara hingga tersusun menjadi sebuah artikel berita khas profil. Kemudian penulis menyerahkan artikel tersebut kepada Mba Esti melalui *email* lengkap dengan foto Jiban dan Emon. Artikel pun diterima dengan baik oleh Mba Esti dan dikeluarkanlah artikel tersebut dalam GenSindo edisi sulap tanpa ada revisi atau pengurangan kalimat apapun.

Menurut Susandi, menulis berita khas tak hanya berpatokan pada peristiwa yang terjadi dan jalan ceritanya, sudut pandang dan *lead* tetapi juga *angle* yang tepat yang tidak biasa dan mampu melaporkan sebuah peristiwa secara lebih spesifik. Faktor kemanusiaan lebih menonjol dalam artikel berita khas dibandingkan berita lugas (*hard news*). Beberapa hal yang penting dalam menulis berita khas ialah menekankan aspek penyajian yang menyentuh hati, bukan hanya

informasi, menyajikan fakta-fakta yang kuat, mengupas suatu kasus secara lebih mendalam dan luas serta memiliki *lead* yang menarik perhatian pembaca. (Susandi, 2011)

Penulis pun berusaha untuk mampu menggali kreativitas dalam menulis dan merangkai kata dengan cara membaca beberapa artikel berita khas yang ada di Koran Sindo sehingga penulis tahu gaya penulisan seperti apa yang diinginkan redaksi dalam sebuah artikel berita khas. Berita khas dalam Koran Sindo menggunakan kata-kata yang ringan dengan judul yang biasanya singkat dan menggunakan jenis tulisan yang tidak kaku seperti layaknya berita lugas lalu dipadukan dengan visualisasi (foto atau gambar) yang cocok.

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan dan Solusinya

- a. Sering melakukan liputan sendiri. Maka penulis mengatasinya dengan berusaha percaya pada kemampuan sendiri bahwa penulis bisa meliput tanpa ditemani rekan kerja dan berusaha untuk bersosialisasi dengan wartawan dari media lainnya di lapangan dan belajar dari mereka yang tentu lebih berpengalaman dalam hal meliput.
- b. Lokasi liputan yang terkadang jauh dan tidak diketahui penulis. Kendala ini dapat diatasi penulis dengan menyiapkan uang lebih setiap harinya untuk membayar tarif ojek maupun taksi jika ada liputan mendadak dan penulis selalu menyiapkan paket internet di smartphone pribadi agar bisa menggunakan *Global Positioning System* (GPS) sebagai penunjuk jalan menuju lokasi yang diinginkan.



c. Pembimbing yang jumlahnya lebih dari satu dan kurang komunikatif dengan penulis sehingga penulis tidak mengetahui progres penulis selama mengikuti kerja magang. Oleh karena itu penulis berusaha bersosialisasi dengan kedua pembimbing baik secara tatap muka maupun via pesan teks jika memang ada yang perlu ditanyakan dan dijelaskan lebih terperinci atau sekedar untuk menanyakan kabar dan memberi kabar.

